

## ABSTRACT

### DRUG UTILIZATION STUDY IN HOSPITALIZED CHRONIC RENAL FAILURE (CRF) PATIENTS WITH INFECTIOUS COMPLICATION At Dr. RAMELAN NAVAL HOSPITAL SURABAYA

Chronic renal failure has recently been recognized as a public health problem. Infectious complication were a major cause of death on CRF Patient. Patient with end stage renal disease are at an increased risk of infection for three main reason: malnutrition, decreased immune function, and invasion of the skin and other integument for the purpose of placing dialysis catheter and performing hemodialysis. The purpose of this study was to analyze the drug utilization in CRF patients with infectious complication who were hospitalized during 1<sup>st</sup> May until 31<sup>st</sup> December 2005 (n=29), by using retrospective method. Results then compared with textbook or guideline. The result showed that the general profile of therapy include antibiotic : ciprofloxacin (27,78%), cefotaxim (24,07%), ampicillin (12,96%), other drugs used for treatment to control blood pressure, hyperkalemia, acidosis metabolic, gastrointestinal disturbance, hyperuricemia and other symptom, clinical manifestation and comorbid disease. Drug related problem were found dosage too high (52,78%), potential drug interaction (47,22%), patient get wrong drug (0,9%), and patient need additional drug therapy (0,9%).

**Keyword :** Chronic renal failure, infection, drug utilization study, Antibiotic, CKD, CRF

## RINGKASAN

### **STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN KOMPLIKASI INFEKSI (Penelitian Pada Pasien Rawat Inap RUMKITAL Dr Ramelan Surabaya)**

**Fathia Ramadiani**

Gagal ginjal merupakan salah satu penyakit yang sering menyebabkan kematian di rumah sakit. Pada penderita GGK umumnya mengalami peningkatan resiko infeksi karena beberapa faktor antara lain malnutrisi, obat *immunosupressant*, penurunan fungsi imun, invasi pada kulit pada pemasangan kateter untuk proses hemodialisis, dan hemodialisis. Adanya komplikasi infeksi mengakibatkan diberikannya polifarmasi, peningkatan biaya yang harus dikeluarkan, dan memperpanjang lama tinggal di rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat pada penderita gagal ginjal kronik dengan komplikasi infeksi di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya ditinjau dari macam/jenis obat, kombinasi obat, dosis, dan interaksi di instalasi rawat inap RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan data retrospektif periode 1 Mei sampai dengan 31 Desember 2005 (n=29)

Dari hasil penelitian diketahui Jumlah pasien GGK dengan komplikasi infeksi pria lebih banyak dari wanita. Jenis obat yang banyak digunakan pada pasien GGK dengan komplikasi infeksi adalah golongan : Antibiotika : ciprofloxacin (27,78%), cefotaxim (24,07%), ampicillin (12,96%). Obat lain yang digunakan antara lain antihipertensi, resusitasi cairan, terapi untuk mengatasi, terapi untuk mengatasi asidosis metabolik,terapi untuk mengatasi gangguan gastrontestinal dan ulserasi , terapi untuk mengatasi anemia , terapi untuk mengatasi hiperurisemia. Sebagian besar (68,52%) dosis antibiotika yang diberikan sudah sesuai dengan dosis yang dirakomendasikan, namun 31,48% masih memerlukan penyesuaian dosis dengan kondisi klirens kreatinin pasien.

Masalah terkait obat yang nampak pada penelitian ini antara lain : dosis terlalu tinggi (52,78%), salah obat (0,9%), pasien memerlukan terapi tambahan (0,9%), interaksi obat (47,22%).